

RINGKASAN

Ocky Junaidi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Tingkat Pendapatan Nelayan” (Studi Kasus : Nelayan Suku Melayu dan Suku Batak Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara), di bawah bimbingan Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec., sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Gustami Harahap, MP., sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya produksi, produksi dan pendapatan dari nelayan suku Melayu dan nelayan suku Batak; untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi perbedaan biaya produksi, produksi dan pendapatan dari nelayan suku Melayu dan nelayan suku Batak; dan untuk mengetahui penggunaan pendapatan dan dampak peningkatan pendapatan pada kehidupan keluarga nelayan.

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Lamanya penelitian ini lebih kurang tiga minggu, yang dimulai pada minggu pertama bulan Agustus hingga minggu ketiga bulan Agustus 2004.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 15 orang nelayan dari suku Melayu dan 20 orang nelayan dari suku Batak.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap nelayan sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Data primer yang diperlukan antara lain adalah identitas nelayan dan keluarganya, pendapatan nelayan, alat yang digunakan, biaya produksi yang dibutuhkan setiap kali melaut, jumlah hasil tangkapan, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan formal dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Produksi rata-rata yang diperoleh nelayan suku Melayu lebih tinggi dari produksi rata-rata yang diperoleh suku Batak, baik perahu bermotor maupun perahu tidak bermotor (dayung).
- b. Biaya produksi rata-rata yang diperoleh nelayan suku Melayu lebih tinggi dari biaya produksi rata-rata yang diperoleh suku Batak, baik perahu bermotor maupun perahu tidak bermotor (dayung).
- c. Pendapatan rata-rata yang diperoleh nelayan suku Melayu lebih tinggi dari pendapatan rata-rata yang diperoleh suku Batak, baik perahu bermotor maupun perahu tidak bermotor (dayung).
- d. Secara serempak pada keseluruhan nelayan, semakin besar pendapatan nelayan maka semakin besar proporsinya untuk konsumsi pokok.